

DAFTAR PUSTAKA

- Adevita, M., & Widodo, A. (2022). Peran orang tua pada motivasi belajar anak dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 145–156.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2013). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boiliu, F. M. (2021). Peran orang tua sebagai motivator terhadap motivasi belajar siswa pada Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(1), 25–36.
- Dimyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, A. (2017). *Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran*. Lantanida Journal, 5(2), 93–196.
- Fadillah, M., Murtopo, & Kartika, R. (2022). *Peran orang tua terhadap motivasi belajar anak. Skripsi tidak diterbitkan*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Hamalik, O. (2011). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–54.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Azizah Tulfauziah, Latifah Salsabila, Rani Sugiarti, Suci Amalia, & Wismanto Wismanto. (2024). Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(2), 46–53. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i2.210>
- Hanafi, H. (2017). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Anak*. 1(3), 45. <https://doi.org/10.62387/elementarypedagogia.v1i3.48>
- Irfan, I., Azmin, N., & Arifuddin, A. (2022). Peranan Keluarga dalam Pendidikan Anak Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bima. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5393–5396. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1255>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian

- Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Penelitian, M., Jumri, R., Heswari, S., Hadi, K. A., Yuda, R. K., Kalsum, U., Oleh, D., Dodeam, S., Yogyakarta, S., & Pertama, C. (n.d.). *CETAK Layout-Metodologi Penelitian-Penamudamedia_removed*.
- Rahmadi, S.Ag., M. P. . (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8). [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Sanjaya, A. J. (2022). *Peran Penting Orang Tua Dalam Mendampingi Proses Pembelajaran Anak Di Masa Pandemi*. 4(1), 33–48. <https://doi.org/10.15408/elementar.v4i1.38781>
- Sirampog, M. (2021). *tohir,+Layout+Editor,+6+Nurokhmah+252-268*. 9(2), 252–268.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Zaini, P. M., Zaini, P. M., Saputra, N., Penerbit, Y., Zaini, M., Lawang, K. A., & Susilo, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue May).
- Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pradina Pustaka, 2022).
- Majid, A. (2014). Strategi pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono. (2013). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S. (2010). Didaktik asas-asas mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, N. (2014). Psikologi pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2018). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sirampog. (2021). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2014). Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2016). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, B. (2010). Pengantar psikologi umum. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Panduan Observasi

No.	Aspek	Indikator	Contoh Observasi	Ket. Iya/Tidak
1.	Keterlibatan orang tua	Menemani anak belajar, menyediakan fasilitas belajar	Apakah orang tua ikut mendampingi anak belajar?	
2.	Pola komunikasi	Interaksi orang tua dan anak terkait belajar	Apakah orang tua memberikan nasihat atau motivasi saat anak malas belajar?	
3.	Pemberian <i>reward/punishment</i>	Memberi penghargaan atau konsekuensi	Apakah orang tua memberikan hadiah ketika anak mendapatkan nilai baik?	
4.	Dukungan emosional	Menunjukkan perhatian dan empati	Apakah orang tua terlihat peduli saat anak kesulitan belajar?	

Panduan Wawancara

Responden : Orangtua

No.	Aspek	Pertanyaan	Keterangan
-----	-------	------------	------------

1.	Kepedulian terhadap pendidikan anak	- Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika anak belajar di rumah?	
2.	Strategi memotivasi anak	- Bagaimana Bapak/Ibu memotivasi anak ketika ia malas belajar?	
3.	Fasilitas belajar	- Apakah anak Bapak/Ibu memiliki ruang atau alat khusus untuk belajar di rumah?	
4.	Pola komunikasi	- Seberapa sering Bapak/Ibu berdiskusi dengan anak tentang kegiatan sekolah?	
5.	Reward dan punishment	- Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah atau hukuman terkait hasil belajar anak?	
6.	Harapan orang tua	- Apa harapan Bapak/Ibu terhadap prestasi akademik anak?	

Responden : Siswa

No.	Aspek	Pertanyaan	Keterangan
1.	Perhatian orang tua	- Apakah orang tuamu sering menanyakan tugas atau nilai sekolahmu?	

2.	Pendampingan belajar	- Siapa yang biasanya menemaniimu belajar di rumah?	
3.	Motivasi dari orang tua	- Apa yang biasanya dikatakan orang tuamu saat kamu malas belajar?	
4.	<i>Reward</i> /penghargaan	- Pernahkah kamu mendapatkan hadiah dari orang tuamu karena nilai bagus?	
5.	Komunikasi dan dukungan	- Apakah kamu merasa didukung orang tuamu dalam belajar? Bagaimana bentuk dukungannya?	

Lampiran 2

Daftar Pertanyaan

Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara dengan Siswa

1. Bagaimana perhatian orang tua kamu terhadap kegiatan belajar di rumah?

- a) Siswa VIII-1: "Ibu sering nanyain PR, kalau belum dikerjain biasanya disuruh cepat diselesaikan."
- b) Siswa VIII-2: "Ayah jarang nanya, tapi kalau ada nilai jelek suka menegur."
- c) Siswa VIII-3: "Orang tua biasanya mengingatkan belajar malam hari."
- d) Siswa VIII-4: "Ibu selalu menekankan jangan lupa belajar sebelum tidur."
- e) Siswa VIII-5: "Ayah suka tanya sudah belajar atau belum."
- f) Siswa IX-1: "Orang tua sibuk kerja, jadi lebih sering saya belajar sendiri."
- g) Siswa IX-2: "Kalau ulangan, ibu biasanya mengingatkan untuk belajar."
- h) Siswa IX-3: "Ayah suka marah kalau nilai jelek."

- i) Siswa IX-4: “Orang tua memberi semangat meskipun tidak selalu menemani.”
- j) Siswa IX-5: “Lebih sering diingatkan hafalan Qur’an daripada PR sekolah.”

2. Apa orang tua kamu mendampingi saat belajar?

- a) Siswa VIII-1: “Ibu kadang menemani sambil masak atau duduk di samping.”
- b) Siswa VIII-2: “Kalau ada ulangan, ayah suka ngajarin meski nggak selalu paham.”
- c) Siswa VIII-3: “Kadang ditemani kakak, orang tua hanya mengingatkan.”
- d) Siswa VIII-4: “Orang tua sering duduk menemani kalau saya belajar malam.”
- e) Siswa VIII-5: “Biasanya belajar sendiri, orang tua hanya menanyakan sudah belajar atau belum.”
- f) Siswa IX-1: “Sering belajar sendiri, orang tua hanya mengingatkan waktu belajar.”
- g) Siswa IX-2: “Kalau ada PR sulit, ibu mencoba membantu.”
- h) Siswa IX-3: “Orang tua mendampingi saat menjelang ujian.”
- i) Siswa IX-4: “Lebih sering ditemani kalau saya malas belajar.”
- j) Siswa IX-5: “Belajar sendiri, hanya ditemani saat ada tugas banyak.”

3. Apakah orang tua kamu memberi reward atau hadiah jika kamu berprestasi?

- a) Siswa VIII-1: “Kalau nilai bagus dikasih jajan atau mainan.”
- b) Siswa VIII-2: “Dikasih uang saku lebih banyak kalau ranking naik.”
- c) Siswa VIII-3: “Kadang dibelikan makanan kesukaan.”
- d) Siswa VIII-4: “Dapat hadiah kecil, misalnya alat tulis baru.”
- e) Siswa VIII-5: “Sering diberi pujian saja, jarang hadiah.”
- f) Siswa IX-1: “Jarang dikasih hadiah, tapi cukup dipuji sudah senang.”
- g) Siswa IX-2: “Kalau nilai bagus suka diajak jalan-jalan.”
- h) Siswa IX-3: “Pernah dapat uang tambahan kalau dapat ranking.”
- i) Siswa IX-4: “Biasanya hanya ucapan selamat, tidak ada hadiah.”
- j) Siswa IX-5: “Kalau hafalan lancar, dikasih hadiah kecil.”

4. Bagaimana respon orang tua saat kamu malas belajar?

- a) Siswa VIII-1: “Ibu biasanya marah dan nyuruh buka buku.”
- b) Siswa VIII-2: “Ayah suka ngomel kalau lihat saya main HP terus.”
- c) Siswa VIII-3: “Orang tua sering mengingatkan dengan nada tegas.”
- d) Siswa VIII-4: “Kalau ketahuan malas, disuruh berhenti main dan belajar.”
- e) Siswa VIII-5: “Kadang dibiarkan dulu, tapi akhirnya tetap disuruh belajar.”
- f) Siswa IX-1: “Kadang dibiarkan, karena orang tua capek pulang kerja.”
- g) Siswa IX-2: “Kalau malas, biasanya dinasehati.”
- h) Siswa IX-3: “Ayah sering mengingatkan keras kalau saya malas.”
- i) Siswa IX-4: “Kalau ketahuan main HP terus, disuruh matikan.”
- j) Siswa IX-5: “Biasanya hanya diingatkan, tidak dimarahi.”

5. Apakah orang tua kamu sering mengingatkan soal ibadah sebelum belajar?

- a) Siswa VIII-1: "Ibu selalu ingatkan sholat dulu, baru belajar."
- b) Siswa VIII-2: "Kalau saya habis mengaji, baru disuruh ngerjain PR."
- c) Siswa VIII-3: "Orang tua menekankan sholat sebelum belajar."
- d) Siswa VIII-4: "Biasanya disuruh tadarus dulu sebelum belajar."
- e) Siswa VIII-5: "Kadang diingatkan hafalan Qur'an sebelum belajar."
- f) Siswa IX-1: "Lebih sering diingatkan hafalan Qur'an daripada pelajaran sekolah."
- g) Siswa IX-2: "Ibadah selalu diutamakan sebelum belajar."
- h) Siswa IX-3: "Disuruh sholat isya dulu, baru belajar."
- i) Siswa IX-4: "Kalau malas belajar, disuruh ngaji dulu."
- j) Siswa IX-5: "Ibu menekankan doa sebelum mulai belajar."

6. Menurut kamu, apakah dukungan orang tua membuat kamu lebih semangat belajar?

- a) Siswa VIII-1: "Iya, kalau ditemani lebih semangat."
- b) Siswa VIII-2: "Kalau dipuji rasanya bangga, jadi ingin belajar lagi."
- c) Siswa VIII-3: "Kalau diberi hadiah, saya jadi rajin."
- d) Siswa VIII-4: "Semangat meningkat kalau ada yang menemani."
- e) Siswa VIII-5: "Kalau diingatkan terus, saya jadi lebih disiplin."
- f) Siswa IX-1: "Kalau nggak ada yang memperhatikan, saya jadi malas."
- g) Siswa IX-2: "Kalau ada motivasi, semangat saya meningkat."
- h) Siswa IX-3: "Pujian membuat saya lebih rajin."
- i) Siswa IX-4: "Kalau dipantau, saya jadi lebih serius belajar."
- j) Siswa IX-5: "Saya lebih termotivasi kalau ada dukungan orang tua."

7. Apa kesulitan yang kamu rasakan jika orang tua jarang mendampingi belajar?

- a) Siswa VIII-1: "Kadang bingung kalau ada soal sulit, nggak ada yang bisa ditanya."
- b) Siswa VIII-2: "Jadi lebih sering nunda-nunda PR."
- c) Siswa VIII-3: "Sering bosan belajar sendiri."
- d) Siswa VIII-4: "Kurang semangat kalau tidak ditemani."
- e) Siswa VIII-5: "Lebih gampang tergoda main HP."
- f) Siswa IX-1: "Saya suka merasa sendiri, jadi kurang semangat."
- g) Siswa IX-2: "Kalau ada soal sulit, bingung harus tanya siapa."
- h) Siswa IX-3: "Lebih malas kalau tidak ada yang mendampingi."
- i) Siswa IX-4: "Sering merasa kesepian waktu belajar."
- j) Siswa IX-5: "Tugas sering dikerjakan terburu-buru."

8. Bagaimana cara orang tua kamu memberi motivasi belajar?

- a) Siswa VIII-1: "Ibu bilang kalau rajin belajar nanti bisa pintar dan sukses."
- b) Siswa VIII-2: "Ayah sering cerita perjuangannya waktu sekolah dulu."
- c) Siswa VIII-3: "Orang tua memberi nasihat supaya rajin."

- d) Siswa VIII-4: "Biasanya memberi semangat dengan kata-kata."
- e) Siswa VIII-5: "Memberi dorongan supaya belajar setelah sholat."
- f) Siswa IX-1: "Orang tua lebih banyak menekankan doa dan sabar dalam belajar."
- g) Siswa IX-2: "Ibu sering cerita pengalaman semasa sekolah."
- h) Siswa IX-3: "Motivasi diberikan dengan cerita kesuksesan orang lain."
- i) Siswa IX-4: "Biasa memotivasi dengan mengingatkan masa depan."
- j) Siswa IX-5: "Dikasih pesan untuk jangan menyerah."

9. Apakah kamu merasa motivasi belajar meningkat setelah mendapat perhatian dari orang tua?

- a) Siswa VIII-1: "Iya, lebih rajin kalau sering diperhatikan."
- b) Siswa VIII-2: "Kalau ada yang mengawasi, saya jadi nggak berani malas."
- c) Siswa VIII-3: "Kalau diberi hadiah, saya lebih rajin belajar."
- d) Siswa VIII-4: "Kalau dipuji, saya semakin semangat."
- e) Siswa VIII-5: "Kalau ditemani, saya lebih fokus."
- f) Siswa IX-1: "Kalau orang tua sibuk, saya lebih gampang tergoda main HP."
- g) Siswa IX-2: "Kalau diperhatikan, motivasi meningkat."
- h) Siswa IX-3: "Kalau ada dukungan, saya lebih giat belajar."
- i) Siswa IX-4: "Perhatian orang tua membuat saya lebih rajin."
- j) Siswa IX-5: "Kalau didorong orang tua, semangat saya bertambah."

10. Apa harapan kamu terhadap orang tua agar kamu lebih semangat belajar?

- a) Siswa VIII-1: *"Semoga lebih sering nemenin saya belajar."*
- b) Siswa VIII-2: *"Saya ingin orang tua sering memuji biar tambah semangat."*
- c) Siswa VIII-3: *"Kalau bisa sering kasih hadiah kecil."*
- d) Siswa VIII-4: *"Lebih sering ingatkan saya belajar."*
- e) Siswa VIII-5: *"Saya berharap orang tua nggak sibuk main HP saat saya belajar."*
- f) Siswa IX-1: *"Kalau bisa jangan terlalu sibuk, supaya ada waktu buat nanya pelajaran saya."*
- g) Siswa IX-2: *"Harapannya orang tua lebih sering mengawasi belajar."*
- h) Siswa IX-3: *"Supaya lebih sering memberi semangat."*
- i) Siswa IX-4: *"Bisa meluangkan waktu menemani belajar."*
- j) Siswa IX-5: *"Saya ingin orang tua lebih sabar mendampingi."*

Lampiran 3

Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara dengan Guru

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai peran orang tua dalam mendukung motivasi belajar siswa?

- **Guru BK:** *“Peran orang tua sangat penting. Anak yang didampingi terlihat lebih percaya diri dan bersemangat.”*
- **Guru PAI:** *“Orang tua yang memberi contoh disiplin ibadah biasanya anaknya juga lebih rajin belajar.”*

2. Apa pengaruh perhatian orang tua terhadap semangat belajar siswa di kelas?

- **Guru Bahasa Indonesia:** *“Siswa yang mendapat perhatian sering lebih aktif bertanya dan berani tampil di kelas.”*
- **Guru Matematika:** *“Anak yang rajin ditekankan belajar di rumah biasanya nilainya lebih stabil.”*

3. Apakah ada perbedaan motivasi belajar antara siswa yang didampingi orang tua dan yang tidak?

- **Guru IPA:** *“Jelas ada. Anak yang kurang perhatian cenderung malas, sulit fokus, dan sering telat mengumpulkan tugas.”*
- **Guru BK:** *“Sebaliknya, anak yang mendapat dukungan lebih konsisten dan disiplin.”*

4. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang menyebabkan sebagian orang tua kurang terlibat?

- **Guru PAI:** *“Biasanya karena sibuk bekerja atau merasa pendidikan sepenuhnya tanggung jawab sekolah.”*

- **Guru BK:** *“Ada juga yang bingung cara mendampingi anak karena keterbatasan pendidikan.”*

5. Bagaimana dampak minimnya perhatian orang tua terhadap prestasi akademik siswa?

- **Guru Bahasa Indonesia:** *“Prestasi mereka sering menurun, tugas seadanya, dan jarang tuntas.”*
- **Guru IPA:** *“Motivasi rendah berakibat pada nilai yang tidak stabil.”*

6. Apa bentuk dukungan orang tua yang menurut Bapak/Ibu paling efektif untuk memotivasi anak?

- **Guru Matematika:** *“Pendampingan langsung, meski hanya menanyakan PR.”*
- **Guru PAI:** *“Memberikan motivasi religius dan doa, karena anak merasa diperhatikan secara lahir dan batin.”*

7. Apakah orang tua dan guru sudah menjalin komunikasi yang baik terkait perkembangan anak?

- **Guru BK:** *“Sebagian sudah, tapi ada juga yang jarang hadir dalam pertemuan sekolah.”*
- **Guru Bahasa Indonesia:** *“Komunikasi yang baik membuat anak lebih mudah diarahkan.”*

8. Apa peran sekolah dalam membantu orang tua mendukung motivasi belajar siswa?

- **Guru IPA:** *“Sekolah memberi laporan rutin tentang perkembangan anak.”*

- **Guru BK:** *“Kami juga menyediakan layanan konseling untuk melibatkan orang tua.”*

9. Bagaimana cara guru memotivasi siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tua?

- **Guru Matematika:** *“Kami berusaha memberi perhatian ekstra, seperti bimbingan tambahan.”*
- **Guru PAI:** *“Memberi nasihat dan motivasi dengan pendekatan agama agar mereka tetap semangat.”*

10. Apa harapan Bapak/Ibu kepada orang tua dalam mendukung anak-anaknya belajar?

- **Guru BK:** *“Semoga orang tua lebih aktif berkomunikasi dengan guru dan memberi perhatian rutin kepada anak.”*
- **Guru Bahasa Indonesia:** *“Kami berharap orang tua bisa meluangkan sedikit waktu untuk menemani anak belajar.”*

Lampiran 4

Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara dengan Orang Tua

1. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting peran orang tua dalam mendukung belajar anak?

- **Orang tua A:** *“Sangat penting, karena anak lebih semangat kalau diperhatikan orang tuanya.”*
- **Orang tua B:** *“Kalau tidak didampingi, anak jadi lebih banyak main daripada belajar.”*

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu biasanya mendampingi anak belajar di rumah?

- **Orang tua C:** *"Biasanya saya menemani sambil melihat PR-nya."*
- **Orang tua D:** *"Kalau saya pulang malam, biasanya hanya menanyakan apakah sudah belajar atau belum."*

3. Apakah Bapak/Ibu memberikan reward ketika anak berprestasi?

- **Orang tua E:** *"Iya, biasanya saya belikan jajan atau hadiah kecil."*
- **Orang tua F:** *"Kalau nilainya bagus saya kasih uang saku tambahan."*

4. Bagaimana respon Bapak/Ibu ketika anak malas belajar?

- **Orang tua G:** *"Saya menegur dan menyuruh buka buku."*
- **Orang tua H:** *"Kadang saya biarkan karena capek kerja, tapi tetap saya ingatkan."*

5. Apa kesulitan yang Bapak/Ibu alami dalam mendampingi anak belajar?

- **Orang tua I:** *"Materinya sekarang sulit, saya sering tidak paham."*
- **Orang tua J:** *"Saya sibuk kerja, jadi jarang bisa menemani anak."*

6. Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi anak agar rajin belajar?

- **Orang tua K:** *"Saya bilang kalau rajin belajar nanti bisa sukses dan membanggakan keluarga."*
- **Orang tua L:** *"Saya sering memberi nasihat dan cerita pengalaman masa kecil saya."*

7. Apakah Bapak/Ibu merasa keterlibatan dalam belajar anak sudah maksimal?

- **Orang tua M:** *"Belum maksimal, karena keterbatasan waktu."*

- **Orang tua N:** *“Cukup maksimal, setiap malam saya selalu cek kegiatan anak.”*

8. Menurut Bapak/Ibu, apa faktor penghambat keterlibatan orang tua dalam belajar anak?

- **Orang tua O:** *“Sibuk kerja dari pagi sampai malam.”*
- **Orang tua P:** *“Keterbatasan pendidikan, saya sendiri lulusan SD jadi sulit membantu.”*

9. Bagaimana harapan Bapak/Ibu kepada anak terkait pendidikan?

- **Orang tua Q:** *“Saya ingin anak bisa berprestasi dan masuk sekolah favorit.”*
- **Orang tua R:** *“Harapannya anak jadi pintar dan berakhlak baik.”*

10. Apa harapan Bapak/Ibu kepada pihak sekolah dalam mendukung belajar anak?

- **Orang tua S:** *“Sekolah bisa lebih sering memberi laporan perkembangan anak.”*
- **Orang tua T:** *“Saya berharap ada bimbingan untuk orang tua agar tahu cara mendampingi anak.”*

Lampiran 5

PEDOMAN PENGUMPULAN DOKUMENTASI

1. Pedoman pengambilan dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Pedoman pengambilan dokumentasi ini mengacu pada beberapa data observasi dan data wawancara.
3. Pengumpulan dokumentasi ini digunakan sebagai bahan bukti, terutama yang berkaitan dengan guru BK dan Pembina asarman yang terkait dengan penelitian ini.
4. Observasi ini dilakukan untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh dari wawancara.

Obyek Pengumpulan Dokumentasi

1. Visi, misi dan tujuan SMP Takhasus Al-Qur'an Sultan Fattah Cilacap
2. Profil sekolah.
3. Rekapitulasi jumlah guru dan pegawai staf tata usaha.
4. Rekapitulasi jumlah siswa.

5. Rekapitulasi jumlah dan keadaan sarana dan prasarana di SMP Takhassus Al-Qur'an Sultan Fattah Cilacap
6. Struktur organisasi.
7. Daftar siswa yang membutuhkan pelayanan dalam buku catatan guru bimbingan dan konseling.
8. Foto tentang aktivitas yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dengan siswa di ruang bimbingan dan konseling dan aktivitas terkait dengan penelitian ini.

Lampiran 6

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kondisi fisik SMP Takhassus Al-Qur'an Sultan Fattah Cilacap termasuk sarana dan prasarana yang relevan dengan penelitian.
2. Pedoman observasi ini dibuat dengan mengacu pada beberapa informasi yang terdapat pada beberapa pengumpulan dokumen yang terdapat di SMP Takhassus Al-Qur'an Sultan Fattah Cilacap
3. Observasi ini dilakukan untuk melakukan triangulasi terhadap informasi yang diperoleh dalam wawancara dan pengumpulan dokumen yang diperoleh.
4. Pada observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peran guru BK sesuai dengan penelitian.
5. Kegiatan observasi ini dilakukan secara langsung yang bersifat non partisipasi dengan mempersiapkan pedoman observasi yang fleksibel dan dilakukan terus menerus dengan waktu yang tidak ditentukan.
6. Observasi ini dilakukan untuk mencocokkan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

Lampiran 7

Objek Observasi

1. Ruang kepala SMP Takhassus Al-Qur'an Sultan Fattah Cilacap
2. Ruang wakil kepala SMP Takhassus Al-Qur'an Sultan Fattah Cilacap
3. Ruang guru dan tenaga kependidikan
4. Ruang osis dan ekstrakurikuler
5. Ruang administrasi dan tata usaha
6. Ruang kelas siswa sarana pendukung
7. Ruang BK dan sarana-prasarana pendukung
8. Gudang sekolah
9. Mushalla
10. Kantin
11. Tempat asrama perempuan
12. Tempat parkir kendaraan guru dan siswa
13. Lapangan bola voli
14. Lapangan upacara
15. Pelaksanaan kegiatan kepala madrasah di kantor kepala di lingkungan SMP Takhassus Al-Qur'an Sultan Fattah Cilacap
16. Pelaksanaan kegiatan guru bimbingan dan konseling di ruang BK
17. Pelaksanaan kegiatan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan kepada siswa
18. Pelaksanaan kegiatan guru bimbingan dan konseling dalam membantu, membimbing, mengarahkan dan menasehati siswa terkait penelitian ini
19. Pelaksanaan kegiatan guru bimbingan dan konseling dalam memantau dan mengevaluasi siswa yang telah di berikan layanan
20. Aktivitas siswa di lingkungan madrasah maupun kelas.

21. Memantau siswa yang telah diberikan layanan konseling oleh guru BK terkait penelitian ini baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah

Dokumentasi





Wawancara dengan Anak



Wawancara dengan Guru BK dan Guru Mapel



Wawancara dengan orang tua

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rani Nur Aeni
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 29 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan penyu timur Rt 03/13, Cilacap ,cilacap selatan
Jawa Tengah
No. Handphone : 081973779256
Alamat Email : raniclp53@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SDN Tegal Kamulyan 03
2. MTs Minat kesugihan
3. MAN 1 kalisabuk
4. S1 BK Unugha Cilacap